

ABSTRAK

Banyak lansia yang didiagnosa menderita katarak mengira bahwa katarak adalah penyakit mata yang disebabkan karena usia tua, yang bisa diatasi dengan memakai kacamata yang lensanya sangat tebal. Berdasarkan survey awal pada bulan april yang di peroleh dari 10 orang lansia terdapat 7 (70%) orang yang tidak mengetahui tentang katarak dan 3 (30%) orang mengetahui tentang katarak Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi operasi katarak di Puskesmas Kembangbahu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh lansia yang menderita katarak di Puskesmas kembangbahu sejumlah 22 orang Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 21 responden. Variabel independennya adalah tingkat pengetahuan lansia variabel dependennya motivasi operasi katarak, instrumen menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lansia penderita katarak pada usia <61 tahun di Puskesmas Kembangbahu Kabupaten Lamongan yaitu hamper setengahnya (47,7%) mempunyai pengetahuan yang cukup tentang katarak ,sedangkan sebagian besar (57,1%) mempunyai motivasi yang tinggi didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia penderita katarak di Puskesmas Kembangbahu mempunyai pengetahuan cukup,dan hampir setengahnya mempunyai motivasi yang tinggi.

Kata kunci : pengetahuan lansia , motivasi, katarak